

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam menyusun skripsi adalah dengan metode asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variable independen terhadap variable dependen. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode penelitian survei karena mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan instrument kuesioner sebagai alat pengumpulan data pokok. Menurut Hendryadi, dkk (2019) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik/angka. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki oleh peneliti. Kelebihan penelitian kuantitatif adalah proses penelitian dilakukan secara sistematis dan objektif sehingga hasil yang didapatkan lebih spesifik, jelas dan rinci karena data diolah sesuai dengan prosedur statistik.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi Penelitian

Menurut Sekaran dan Bougie (2016) dalam Hendryadi, dkk (2019) mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan objek penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi di PT. Multi Mediacipta Mandiri Komunikasi yang menggunakan *E-Filling*.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah proses memilih sejumlah elemen yang tepat dari populasi sehingga studi sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya memungkinkan kita untuk menggeneralisasi karakteristik tersebut ke elemen

populasi (Hendryadi dkk, 2019:165). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling*. Convenience sampling yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016:156). Kriteria yang digunakan untuk menyeleksi sampel penelitian adalah sebagai berikut :

1. Responden dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang terdapat di PT. Multi Mediacipta Mandiri Komunikasi.
2. Responden dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi di PT. Multi Mediacipta Mandiri Komunikasi yang sudah menggunakan sistim e-filling.

Dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin*, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas kesalahan yang ditoleransi (5%)

Berdasarkan rumus diatas, maka dapat diketahui sampel yang akan diambil dalam penelitian ini sebanyak :

$$n = \frac{133}{1+133(0,05^2)} = 99,81 \text{ (dibulatkan menjadi 100)}$$

3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Data Penelitian

Data penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah data primer. Data primer ini adalah hasil jawaban dari kuesioner yang telah disebar kepada

responden. Peneliti memperoleh data primer tersebut langsung dari wajib pajak orang pribadi di PT. Multi Mediacipta Mandiri Komunikasi melalui kuesioner yang diisi melalui google form yang disebar melalui pesan whatsapp.

3.3.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada sampel penelitian yang bersangkutan. Kuesioner akan disebar ke Wajib Pajak Orang Pribadi di PT. Multi Mediacipta Mandiri Komunikasi yang menggunakan *E-Filling* dan kuesioner yang disebar berupa daftar pertanyaan mengenai masalah yang berkaitan dengan obyek yang diteliti. Di dalam kuesioner ini terdapat petunjuk pengisian supaya memudahkan responden untuk menjawab pertanyaan. Waktu mulai pengajuan riset sampai dengan peneliti selesai mengumpulkan data hasil kuesioner dalam penelitian ini dimulai dari bulan Mei 2020 sampai dengan bulan Agustus 2020.

Responden dalam menjawab kuesioner akan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2016:132) Skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pertanyaan yang digunakan merupakan pernyataan positif dengan kriteria sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju dengan rentang nilai 1-5. Untuk mengukur pendapat responden digunakan skala likert yang mempunyai nilai dari sangat positif sampai negatif dengan nilai sebagai berikut :

Tabel 3.1 Pengelompokan berdasarkan pada metode skala likert

No	Uraian	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

3.4. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.4.1. Definisi Variabel

Penelitian ini menggunakan tiga jenis variabel yaitu variabel dependen, variabel independen dan variabel pemoderasi. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Penerapan Sistem E-Filling, Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Kepatuhan Wajib Pajak, dan Variabel Pemoderasi dalam penelitian ini adalah Pemahaman Internet dan Sosialisasi Perpajakan.

3.4.1.1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah jenis variabel yang tidak dipengaruhi variabel lain akan tetapi mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Penerapan Sistem E-Filling. E-Filling adalah bagian dari system administrasi perpajakan modern yang digunakan untuk menyampaikan surat pemberitahuan Wajib Pajak secara elektronik kepada Direktorat Jenderal Pajak yang dilakukan melalui system *online* yang *realtime* dengan memanfaatkan jaringan komunikasi internet.

Indikator Penerapan Sistem E-Filing yang digunakan dalam penelitian ini yaitu diambil dari penelitian Pratama, dkk (2019) adalah sebagai berikut :

- a. Penyampaian SPT dapat dilakukan secara cepat, aman, dan kapan saja.
- b. Penghitungan dapat dilakukan dengan cepat dan akurat karena terkomputerisasi.
- c. Mengisi SPT lebih mudah karena pengisian SPT dalam bentuk wizard.
- d. Data yang disampaikan Wajib Pajak selalu lengkap karena adanya validasi pengisian SPT.
- e. Lebih ramah lingkungan karena meminimalisir penggunaan kertas.
- f. Tidak merepotkan karena dokumen pelengkap tidak perlu dikirim.

3.4.1.2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah jenis variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kepatuhan Wajib Pajak. Kepatuhan Wajib Pajak adalah ketika Wajib Pajak

memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakan, kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya, kewajiban perpajakan meliputi mendaftarkan diri, menghitung, dan membayar Pajak terutang, membayar tunggakan dan menyetorkan kembali Surat Pemberitahuan.

Indikator Kepatuhan Wajib Pajak yang digunakan dalam penelitian ini yaitu diambil dari penelitian Aminuddin, dkk (2019) adalah sebagai berikut :

- a. Mendaftarkan diri sebagai WP
- b. Kepatuhan Dalam Menghitung
- c. Kepatuhan Dalam Membayar
- d. Kepatuhan Dalam Melaporkan

3.4.1.3.Variabel Pemoderasi

3.4.1.3.1.Pemahaman Internet

Variabel pemoderasi adalah jenis variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai variabel pemoderasi adalah Pemahaman Internet dan Sosialisasi Perpajakan.

Pemahaman Internet adalah mengerti benar tentang apa itu internet dan mengetahui bagaimana cara menggunakan internet. Internet memberikan beberapa manfaat bagi kehidupan sehari-hari, diantaranya :

- a. Memperoleh informasi
- b. Menambah pengetahuan
- c. Kecepatan mengakses

3.4.1.3.2.Sosialisasi Perpajakan

Sosialisasi perpajakan adalah suatu upaya yang dilakukan DJP untuk memberikan pengetahuan, informasi dan pembinaan kepada masyarakat dan khususnya wajib pajak agar mengetahui peraturan perpajakan, tata cara perpajakan dan segala hal tentang undang-undang perpajakan. Sosialisasi perpajakan merupakan hal yang penting dalam upaya peningkatan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak. Indikator yang digunakan yaitu (Jannah (2016)) :

- a. Penyelenggaraan Sosialisasi

- b. Media Sosialisasi
- c. Manfaat Sosialisasi

3.4.1.4.Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Disamping itu, operasionalisasi variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat.

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Indikator	No. Butir Pertanyaan	Skala
1	Penerapan Sistem E-Filing (Pratama, dkk (2019))	a. Penyampaian SPT dapat dilakukan secara cepat, aman, dan kapan saja	1-3	Likert
		b. Penghitungan dapat dilakukan dengan cepat dan akurat karena terkomputerisasi	4	
		c. Mengisi SPT lebih mudah karena pengisian SPT dalam bentuk wizard.	5-7	
		d. Data yang disampaikan Wajib Pajak selalu lengkap karena adanya validasi pengisian SPT.	8	
		e. Lebih ramah lingkungan karena meminimalisir penggunaan kertas.	9	
		f. Tidak merepotkan karena dokumen pelengkap tidak perlu dikirim	10	
2	Kepatuhan Wajib Pajak (Aminnudin, dkk (2019))	a. Mendaftarkan diri sebagai WP	11-12	Likert
		b. Kepatuhan Dalam Menghitung	13-14	
		c. Kepatuhan Dalam Membayar	15-19	
		d. Kepatuhan Dalam Melaporkan	20-22	
3	Pemahaman Internet (Aminnudin, dkk (2019))	a. Memperoleh Informasi	23-24	Likert
		b. Menambah Pengetahuan	25-26	
		c. Kecepatan Mengakses	27-28	

4	Sosialisasi Perpajakan (Jannah (2016))	a. Penyelenggaraan Sosialisasi	29-31	Likert
		b. Media Sosialisasi	32-33	
		c. Manfaat Sosialisasi	34-38	

3.5. Metode Analisis Data

3.5.1. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016:147), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi

3.5.2. Analisis Structural Equation Modeling (SEM)

Dalam penelitian ini metode analisis data menggunakan *Partial Least Square* (PLS). PLS merupakan teknik analisis data yang menggunakan software SmartPLS 3.2.9. Menurut Imam Ghozali (2015:5) *Partial Least Square* (PLS) merupakan metode analisis yang powerful oleh karena meniadakan asumsi-asumsi OLS (*Ordinary Least Squares*) regresi, seperti data harus terdistribusi normal secara multivariante dan tidak ada problem multikolinieritas antar variabel eksogen (Wold 1985 dalam Ghozali 2015). PLS tidak saja bisa digunakan untuk mengkonfirmasi teori, tetapi dapat juga digunakan untuk menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antar variabel laten.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data adalah *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan software SmartPLS yang terdiri dari *outer* dan *inner* model. Outer model terdiri dari *convergent validity*, *discriminant validity*, *composite reliability*. Inner model terdiri dari R-square dan pengujian hipotesis.

3.5.2.1. Model Pengukuran (*Outer Model*)

3.5.2.1.1. Convergent Validity

Convergent Validity dari model pengukuran dengan reflektif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara *item score / component score* yang diestimasi

dengan *software SmartPLS*. Ukuran reflektif individual dikatakan tinggi apabila berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang diukur. Tetapi untuk penelitian tahap awal skala pengukuran dengan nilai loading 0.5 sampai 0.6 masih dianggap cukup (Chin, 1998 dalam Ghazali 2015), untuk mengestimasi dapat digunakan smartPLS.

3.5.2.1.2.Discriminant Validity

Discriminant validity dilakukan untuk memastikan bahwa setiap konsep dari masing variabel laten berbeda dengan variabel lainnya. Model mempunyai *discriminant validity* yang baik jika setiap nilai *loading* dari setiap indikator dari sebuah variabel laten memiliki nilai *loading* yang paling besar dengan nilai *loading* lain terhadap variabel laten lainnya. Discriminant validity dapat dikatakan tercapai apabila nilai AVE lebih besar dari 0,5 (Ghozali, 2015).

3.5.2.3.Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur bahwa instrumen yang digunakan benar-benar bebas dari kesalahan, sehingga diharapkan dapat digunakan dengan aman karena instrumen yang reliabel akan akurat, dapat bekerja dengan baik pada waktu yang berbeda-beda dan dalam kondisi yang berbeda-beda pula (Pujiwidodo dalam Saraswati, 2018). Kriteria *validity* dan reliabilitas juga dapat dilihat dari nilai reliabilitas suatu konstruk dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dari masing-masing konstruk. Konstruk dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi jika nilainya 0,70 dan AVE berada diatas 0,50 (Ghozali, 2015).

3.5.3. Model Struktural (*Inner Model*)

3.5.3.1.Koefisien Determinasi

Menurut Pujiwidodo dalam Saraswati (2018) uji koefisien determinasi mencerminkan besarnya pengaruh perubahan variabel independen dalam menjalankan perubahan pada variabel dependen secara bersama-sama, dengan tujuan untuk mengukur kebenaran dan kebaikan hubungan antar variabel dalam model yang digunakan. Model sktruktural dievaluasi dengan menggunakan R-

square untuk konstruk endogen. Nilai *R-Square* 0,67 , 0,33 dan 0,19 dapat disimpulkan bahwa model kuat, moderat dan lemah (Chin 1998 dalam Ghozali, 2015)

3.5.4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model persamaan struktural (*inner model*), dimana model struktural diukur menggunakan nilai *Tstatistic* konstruk dependen, nilai beta koefisien *path* atau *T-statistic*. Hipotesis dikatakan diterima apabila nilai T statistik lebih besar dari T tabel 1,98 yang berarti apabila nilai T statistik setiap hipotesis lebih besar dari T tabel maka dapat dinyatakan diterima atau terbukti.